

BAB III

METODE PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kesalahan, yaitu suatu prosedur kerja yang biasa digunakan oleh para peneliti dan guru bahasa, yang meliputi kegiatan pengumpulan sampel kesalahan, mengidentifikasi kesalahan yang terdapat dalam sampel, menjelaskan kesalahan tersebut, serta mengklafikasian kesalahan itu, (Ellis 1986:296 dalam Tarigan, 2011:61).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menemukan kesalahan penulisan huruf *katakana* dan *hiragana* yang terletak dalam teks *sakubun*.

3.2 Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2013. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah *sampling* yang dipilih secara acak (Nursalam, 2013:173). Dari penjelasan tersebut, maka peneliti mengambil 20 sampel dari 47 populasi dari mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2013. Dalam hal ini, dengan pertimbangan bahwa mahasiswa angkatan 2013 telah mendapatkan mata kuliah *Nichijo Sakubun*. *Nichijo Sakubun* merupakan mata kuliah mengarang tingkat paling dasar atau level awal di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumen. Sugiyono (2015:326) menyatakan bahwa teknik dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu dan bentuk dari dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah hidup, biografi, dan peraturan, Sugiyono (2015:326). Dalam penelitian ini, teknik dokumen yang digunakan adalah berupa teks karangan (*sakubun*) atau tulisan dari mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2013.

3.4 Instrument Penelitian

Instrument dalam penelitian ini adalah teks *sakubun* karya mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2013 dengan tema *jiko shoukai* dan tema *watashi no machi* dari 20 sampel.

3.5 Teknik Analisis data

Teknik analisis data pada penelitian ini, berdasarkan Tarigan (2011:63), tahapan-tahapan dalam menganalisis data sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data teks *sakubun*, berupa kesalahan penulisan huruf *katakana* dan *hiragana* dalam teks *sakubun*, dengan tema *jiko shoukai* dan tema *watashi no machi*.
- b. Mengidentifikasi dan mengklasifikasi kesalahan, yaitu mengenali dan memilah-milah kesalahan berdasarkan kategori kesalahan, berdasarkan Imelda (2015:258), mengkategorikan kesalahan menjadi 2 diantaranya:
 - 1) Ketidak tepatan penulisan huruf
 - 2) Ketidakkeseimbangan huruf.
- c. Mengurutkan kesalahan berdasarkan jumlah tertinggi dari kesalahan penulisan huruf *katakana* dan *hiragana* dalam teks *sakubun* berdasarkan

langkah-langkah pengolahan data, yang akan dijelaskan pada analisis data.

- d. Menjelaskan kesalahan yaitu menggambarkan beberapa jenis huruf yang paling banyak terjadinya kesalahan penulisan huruf dan menganalisis berdasarkan kategori kesalahan seperti poin-poin yang telah dijelaskan di poin 'b'.

3.6 Analisis Data dan Hasil Penelitian

3.6.1 Pengolahan Data *Sakubun*

Data yang sudah diperoleh melalui teks *sakubun*, selanjutnya diolah, dianalisis, dan kemudian mengidentifikasi kesalahan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memeriksa penulisan huruf *katakana* dan *hiragana* benar dan salah dalam teks *sakubun*.
- b. Data yang sudah dikoreksi oleh peneliti untuk validasi data, dikoreksi atau dicek kembali oleh *native speaker*.
- c. Menghitung secara keseluruhan huruf-huruf yang terdapat dalam teks *sakubun* persampel.
- d. Setelah diketahui jumlah seluruh huruf-huruf yang terdapat dalam teks *sakubun* persampel, kemudian menghitung masing-masing jumlah huruf *katakana* dan *hiragana* dalam teks *sakubun* persampel.
- e. Setelah diketahui jumlah masing-masing huruf *katakana* dan *hiragana* kemudian mengidentifikasi jumlah kesalahan penulisan huruf *katakana* dan *hiragana*.
- f. Setelah mengidentifikasi jumlah kesalahan penulisan huruf *katakan* dan *hiragana* kemudian menghitung persentase tertinggi dengan rumus berdasarkan Tasia (2015:40):

$$\frac{\text{Jumlah Kesalahan Huruf}}{\text{Jumlah Seluruh Huruf}} \times 100\%$$

- g. Setelah mengetahui persentase tertinggi dari huruf *katakana* dan *hiragana*, kemudian menjumlahkan secara keseluruhan untuk mengetahui persentase tertinggi dari kesalahan penulisan huruf *katakana* dan *hiragana* dalam teks *sakubun* dengan rumus berdasarkan Tasia (2015:40):

$$\frac{\text{Jumlah Keseluruhan Kesalahan Huruf}}{\text{Jumlah keseluruhan}} \times 100\%$$

- h. Setelah diketahui persentase tertinggi dari huruf *katakana*, *hiragana* dalam teks *sakubun*, kemudian menghitung persentase analisis kesalahan huruf *katakana* dan *hiragana* yang banyak melakukan kesalahan dari jumlah data teks *sakubun*.
- i. setelah mengetahui persentase analisis kesalahan huruf *katakana* dan *hiragana*, kemudian menghitung secara keseluruhan dari persentase kesalahan huruf *katakana* dan *hiragana* dengan rumus yang seperti di 'g'.
- j. setelah itu, menghitung kategori kesalahan penulisan huruf secara keseluruhan dari 40 teks *sakubun* dari tema *jiko shoukai* dan tema *watashi no machi*, terlebih dahulu mencari huruf yang terbanyak melakukan kesalahan dalam penulisan kemudian mencari jumlah huruf yang ditulis sesuai dengan kategori huruf yang ditemukan secara keseluruhan.
- k. Langkah terakhir adalah, mencari kategori kesalahan yang telah ditemukan pada saat pengolahan data, kemudian menghitung

kategori kesalahan yang tertinggi dari kategori kesalahan yang ditemukan telah ditemukan.

3.6.2 Hasil Data Teks *Sakubun*

Berikut hasil data analisis kesalahan penulisan huruf *katakana* dan *hiragana*.

- a. Persentase Analisis Kesalahan Penulisan Huruf *Katakana*.

Tabel 3.1
Persentase Analisis Kesalahan Penulisan Huruf *Katakana*

<i>Jiko Shoukai</i>			
Sampel	Jumlah Seluruh Huruf <i>Katakana</i> yang ditulis	Jumlah Kesalahan Huruf <i>Katakana</i> yang ditulis	Persentase Kesalahan Penulisan Huruf <i>Katakana</i>
1	75	12	16%
2	45	7	15%
3	21	2	9%
4	48	1	2%
5	60	0	0%
6	41	5	12%
7	33	2	6%
8	53	3	6%
9	64	1	1%
10	31	2	6%
11	70	0	0%
12	55	4	7%
13	37	1	3%
14	34	2	6%
15	35	4	11%
16	48	2	4%
17	36	4	11%
18	53	2	4%
19	60	10	17%
20	27	10	37%

Tabel 3.1, merupakan penjelasan untuk mengetahui persentase analisis kesalahan penulisan huruf *katakana* dengan tema *jiko shoukai* dihitung secara persampel. Berdasarkan persentase yang didapatkan, persentase kesalahan tertinggi terdapat pada sampel nomor 20 dengan persentase 37% dan persentase terendah terdapat pada sampel nomor 5 dengan persentase 0%. Berikut adalah persentase dari analisis kesalahan penulisan huruf *hiragana*.

b. Persentase Analisis Kesalahan Penulisan Huruf *Hiragana*.

Tabel 3.2
Persentase Analisis Kesalahan Penulisan Huruf *Hiragana*

<i>Jiko Shoukai</i>			
Sampel	Jumlah Seluruh Huruf <i>Hiragana</i> yang ditulis	Jumlah Kesalahan Huruf <i>Hiragana</i> yang ditulis	Persentase Kesalahan Penulisan Huruf <i>Hiragana</i>
1	133	0	0%
2	92	11	12%
3	201	2	1%
4	221	2	1%
5	202	0	0%
6	184	13	7%
7	186	5	3%
8	136	2	1%
9	211	0	0%
10	228	1	0%
11	138	0	0%
12	181	3	2%
13	166	2	1%
14	246	1	0%
15	145	3	2%
16	183	0	0%
17	113	0	0%
18	158	2	1%
19	195	16	8%
20	168	1	0%

Tabel 3.2, merupakan penjelasan untuk mengetahui persentase analisis kesalahan penulisan huruf *hiragana* dengan tema *jiko shoukai* dihitung secara persampel. Berdasarkan persentase yang didapatkan, persentase kesalahan tertinggi terdapat pada sampel nomor 2 dengan persentase 12% dan persentase terendah terdapat pada sampel nomor 1, 5, 9, 10, 11, 14, 16,17, dan 20 dengan persentase 0%. Berikut adalah jumlah persentase keseluruhan analisis kesalahan penulisan huruf *katakana* dan *hiragana* untuk mencari persentase tertinggi dari analisis kesalahan penulisan dalam teks *sakubun*.

- c. Jumlah Persentase Keseluruhan Analisis Kesalahan Penulisan Huruf *Katakana* dan *Hiragan*.

Tabel 3.3

**Jumlah Persentase Keseluruhan Analisis Kesalahan Penulisan Huruf
Katakana dan *Hiragana***

<i>Jiko Shoukai</i>			
Sampel	Persentase Kesalahan Huruf <i>Katakana</i>	Persentase Kesalahan Huruf <i>Hiragana</i>	Total Keseluruhan Kesalahan
1	16	0	16
2	15	12	27
3	9	1	10
4	2	1	3
5	0	0	0
6	12	7	19
7	6	3	9
8	6	1	7
9	1	0	1
10	6	0	6
11	0	0	0
12	7	2	9
13	3	1	4

14	6	0	6
15	11	2	13
16	4	0	4
17	11	0	11
18	4	1	5
19	17	8	25
20	37	0	37
Total Keseluruhan Kesalahan Huruf	173	39	212
Persentase Kesalahan Huruf	82%	18%	100%

Hasil tabel 3.3, diketahui bahwa jumlah persentase keseluruhan analisis kesalahan penulisan huruf *katakana* dan *hiragana* dengan tema *jiko shoukai*, dapat disimpulkan bahwa persentase penulisan kesalahan tertinggi terletak pada penulisan huruf *katakana* dengan persentase 82%, selanjutnya diikuti dengan penulisan huruf *hiragana* dengan persentase 18%. Berikut akan disajikan persentase analisis kesalahan huruf *katakana* dengan tema *watashi no machi*.

d. Persentase Analisis Kesalahan Huruf *Katakana*.

Tabel 3.4
Persentase Analisis Kesalahan Huruf *Katakana*

<i>Watashi no Machi</i>			
Sampel	Jumlah Seluruh Huruf <i>Katakana</i> yang ditulis	Jumlah Kesalahan Huruf <i>Katakana</i> yang ditulis	Persentase Kesalahan Penulisan Huruf <i>Katakana</i>
1	50	3	6%
2	67	8	12%
3	69	6	9%
4	58	6	10%
5	83	0	0%

6	78	2	2%
7	51	2	4%
8	89	2	2%
9	79	2	2%
10	127	4	3%
11	38	0	0%
12	83	12	14%
13	65	3	5%
14	89	8	9%
15	41	3	7%
16	39	2	5%
17	79	1	1%
18	55	0	0%
19	121	8	7%
20	20	2	10%

Tabel 3.4, merupakan penjelasan untuk mengetahui persentase analisis kesalahan penulisan huruf *katakana* dengan tema *watashi no machi* dihitung secara persampel. Berdasarkan persentase yang didapatkan, persentase kesalahan tertinggi terdapat pada sampel nomor 12 dengan persentase 14% dan persentase terendah terdapat pada sampel nomor 5, 11, dan 18, dengan persentase 0%. Berikut adalah persentase dari analisis kesalahan penulisan huruf *hiragana* dengan tema *watashi no machi*.

e. Persentase Analisis Kesalahan Huruf *Hiragana*.

Tabel 3.5

Persentase Analisis Kesalahan Huruf *Hiragana*

<i>Watashi no Machi</i>			
Sampel	Jumlah Seluruh Huruf <i>Hiragana</i> yang ditulis	Jumlah Kesalahan Huruf <i>Hiragana</i> yang ditulis	Persentase Kesalahan Penulisan Huruf <i>Hiragana</i>
1	232	4	2%
2	210	10	4%
3	252	6	2%
4	314	2	1%
5	206	0	0%
6	194	5	2%
7	209	1	0%
8	185	2	1%
9	211	0	0%
10	321	0	0%
11	351	4	1%
12	330	0	0%
13	194	1	0%
14	182	0	0%
15	158	5	3%
16	203	3	1%
17	184	1	0%
18	192	2	1%
19	152	10	6%
20	179	0	0%

Tabel 3.5, merupakan penjelasan untuk mengetahui persentase analisis kesalahan penulisan huruf *katakana* dengan tema *watashi no machi* dihitung secara persampel. Berdasarkan persentase yang didapatkan, persentase kesalahan tertinggi terdapat pada sampel nomor 19 dengan persentase 6% dan persentase terendah terdapat pada sampel nomor 5, 7, 9, 10, 12, 13, 14, 17, dan 20, dengan persentase 0%. Berikut adalah jumlah persentase keseluruhan dari analisis kesalahan penulisan huruf *katakana* dan *hiragana* dengan tema *watashi no machi*.

- f. Jumlah Persentase Keseluruhan Analisis Kesalahan Penulisan Huruf *Katakana* dan *Hiragana*.

Tabel 3.6
Jumlah Persentase Keseluruhan Analisis Kesalahan Penulisan Huruf
Katakana* dan *Hiragana

<i>Watashi no Machi</i>			
Sampel	Presentase Kesalahan Huruf <i>Katakana</i>	Presentase Kesalahan Huruf <i>Hiragana</i>	Total Keseluruhan Kesalahan
1	6	2	8
2	12	4	16
3	9	2	11
4	10	1	11
5	0	0	0
6	2	2	4
7	4	0	4
8	2	1	3
9	2	0	2
10	3	0	3
11	0	1	1
12	14	0	14
13	5	0	5
14	9	0	9
15	7	3	10

16	5	1	6
17	1	0	1
18	0	1	1
19	7	6	13
20	10	0	10
Total Keseluruhan Kesalahan Huruf	108	24	132
Persentase Kesalahan Huruf	82%	18%	100%

Dari hasil tabel 3.6, persentase keseluruhan analisis kesalahan penulisan huruf *katakana* dan *hiragana* dengan tema *watashi no machi*, dapat disimpulkan bahwa persentase penulisan kesalahan tertinggi terletak pada penulisan huruf *katakana* dengan 82% dan penulisan huruf *hiragana* dengan persentase 18%,.

Maka dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa persentase analisis kesalahan penulisan huruf *katakana* dan *hiragana* dalam teks *sakubun*, persentase tertinggi kesalahan penulisan huruf terletak pada huruf *katakana* dengan 82% baik pada tema *jiko shoukai* maupun pada tema *watashi no machi*. Persentase kesalahan penulisan huruf terendah terletak pada huruf *hiragana* dengan 18% baik pada tema *jiko shoukai* maupun pada tema *watashi no machi*. Setelah diketahui jumlah persentase kesalahan penulisan huruf yang tertinggi hingga terendah, berikut akan disajikan tabel kesalahan huruf yang terbanyak hingga terendah dalam melakukan kesalahan penulisan huruf baik pada huruf *katakana* maupun *hiragana* yang terdapat dalam teks *sakubun*.

g. Kesalahan penulisan huruf *katakana*.

Tabel 3.7

Kesalahan Penulisan Huruf *Katakana*

Kesalahan Penulisan Huruf <i>Katakana</i>					
No	Penulisan Huruf	Jumlah <i>Sakubun</i>	Jumlah Keseluruhan Huruf	Jumlah Kesalahan Penulisan Huruf	Persentase Kesalahan
1	ク	40	25	12	48%
2	ボ	40	24	11	46%
3	ヤ	40	35	14	40%
4	ア	40	44	17	39%
5	マ	40	33	13	39%
6	サ	40	20	7	35%
7	グ	40	37	12	32%
8	タ	40	43	14	32%
9	ウ	40	13	4	31%
10	エ	40	16	5	31%
11	ジ	40	41	7	17%
12	ン	40	146	9	6%

Pada tabel 3.7, dapat diketahui bahwa jumlah seluruh huruf *katakana* dari 40 teks *sakubun* dengan tema *jiko shoukai* dan tema *watashi no machi* kesalahan penulisan huruf tertinggi terletak pada huruf ク (*ku*) dengan 48%, dan kesalahan penulisan huruf terendah terletak pada huruf ン (*n*) dengan 6%. Berdasarkan hasil tersebut, sehingga peneliti menemukan 3 kategori kesalahan penulisan huruf *katakana*, diantaranya:

- 1) Kategori kesalahan ketidaksesuaian coretan huruf.
- 2) Kategori kesalahan ketidaksesuaian bentuk huruf.
- 3) Kategori kesalahan ketidaktepatan dalam pemilihan huruf.

Berikut hasil persentase kategori kesalahan berdasarkan tiga kategori kesalahan yang ditemukan peneliti, diantaranya:

- a) Kategori ketidak sesuai coretan huruf.

Tabel 3.8

Kategori Kesalahan Ketidak sesuai Coretan Huruf

Kategori Kesalahan Ketidak sesuai Coretan Huruf					
No	Penulisan Huruf	Jumlah teks <i>Sakubun</i>	Jumlah Kesalahan Penulisan Huruf	Jumlah Kategori Kesalahan Ketidak sesuai Coretan Huruf	Persentase Kategori Kesalahan Ketidak sesuai Coretan Huruf
1	ボ	40	11	11	100%
2	ヤ	40	14	12	86%
3	ア	40	17	10	59%
4	ジ	40	7	1	14%
5	ク	40	12	0	0%
6	マ	40	13	0	0%
7	サ	40	7	0	0%
8	グ	40	12	0	0%
9	タ	40	14	0	0%
10	ウ	40	4	0	0%
11	エ	40	5	0	0%
12	ン	40	9	0	0%
13	リ	40	1	0	0%
14	ル	40	1	0	0%

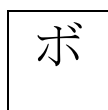
Pada tabel 3.8, diketahui bahwa persentase tertinggi dalam kategori kesalahan ketidak sesuaian urutan penulisan huruf adalah huruf ボ(*bo*) dengan persentase 100%.

Berikut contoh kesalahan, diantaranya:

1) Contoh kesalahan huruf



Yang seharusnya



Pada penulisan ini sering dijumpai dalam teks *sakubun* mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2013 baik pada tema *jiko shoukai* maupun pada tema *watashi no machi*.

b) Kategori kesalahan ketidak sesuain bentuk huruf.

Tabel 3.9

Kategori Kesalahan Ketidak sesuain Bentuk Huruf

Kategori Kesalahan Ketidak sesuain Bentuk Huruf					
No	Penulisan Huruf	Jumlah teks <i>Sakubun</i>	Jumlah Kesalahan Penulisan Huruf	Jumlah Kategori Kesalahan Ketidak sesuain Bentuk Huruf	Persentase Kategori Kesalahan Ketidak sesuain Bentuk Huruf
1	ク	40	12	12	100%
2	マ	40	13	13	100%
3	サ	40	7	7	100%
4	グ	40	12	12	100%
5	エ	40	5	5	100%
6	リ	40	1	1	100%
7	ル	40	1	1	100%
8	タ	40	14	13	93%

9	ジ	40	7	4	57%
10	ア	40	17	7	41%
11	ン	40	9	3	33%
12	ヤ	40	14	1	7%
13	ボ	40	11	0	0%
14	ウ	40	4	0	0%

Pada tabel 3.9, dapat diketahui bahwa persentase kategori kesalahan ketidaksesuaian bentuk huruf adalah huruf ク(*ku*), マ(*ma*), サ(*sa*), グ(*gu*), エ(*e*), リ(*ri*), ル(*ru*) dengan persentase 100%. Berikut contoh kesalahan, diantaranya:

2) Contoh kesalahan huruf



Yang seharusnya

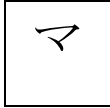


Penulisan seperti ini sering dijumpai dalam teks *sakubun* mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2013 baik pada tema *jiko shoukai* maupun pada tema *watashi no machi*.

3) Contoh kesalahan huruf



Yang seharusnya

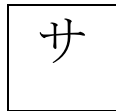


Penulisan seperti ini sering dijumpai dalam teks *sakubun* mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2013 baik pada tema *jiko shoukai* maupun pada tema *watashi no machi*.

4) Contoh kesalahan pada huruf

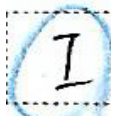


Yang seharusnya

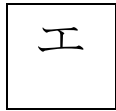


Penulisan seperti ini sering dijumpai dalam teks *sakubun* mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2013 baik pada tema *jiko shoukai* maupun pada tema *watashi no machi*.

5) Contoh kesalahan pada huruf



Yang seharusnya



Penulisan seperti ini sering dijumpai dalam teks *sakubun* mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2013 baik pada tema *jiko shoukai* maupun tema *watashi no machi*.

6) Contoh kesalahan huruf



Yang seharusnya



Penulisan seperti ini sering dijumpai dalam teks *sakubun* mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2013 baik pada tema *jiko shoukai* maupun tema *watashi no machi*.

c) Kategori kesalahan ketidak tepatan dalam pemilihan huruf

Tabel 3.10

Kategori Kesalahan Ketidak tepatan dalam Pemilihan Huruf

Kategori Kesalahan Ketidak tepatan dalam Pemilihan Huruf					
No	Penulisan Huruf	Jumlah teks <i>Sakubun</i>	Jumlah Kesalahan Penulisan Huruf	Jumlah Kategori Ketidak tepatan dalam Pemilihan Huruf	Persentase Kategori Kesalahan Ketidak tepatan dalam pemilihan Huruf
1	ン	40	9	6	67%
2	ジ	40	7	2	28%
3	ヤ	40	14	1	7%
4	タ	40	14	1	7%
5	ク	40	12	0	0%
6	ボ	40	11	0	0%
7	ア	40	17	0	0%
8	マ	40	13	0	0%
9	サ	40	7	0	0%
10	グ	40	12	0	0%
11	ウ	40	4	0	0%
12	エ	40	5	0	0%
13	リ	40	1	0	0%
14	ル	40	1	0	0%

Tabel 3.10, dapat diketahui bahwa persentase tertinggi dalam kategori kesalahan ketidak tepatan dalam pemilihan huruf adalah huruf $\succ(n)$ dengan persentase 67%. Kesalahan huruf $\succ(n)$ terjadi, dikarenakan tertukar dengan huruf $\succ(so)$ yang memiliki bentuk huruf yang hampir sama, sehingga terjadi kesalahan dalam penulisan huruf dalam teks *sakubun*, berikut contoh kesalahan dibawah ini:

7) Contoh kesalahan huruf



Yang seharusnya

バ	ド	ミ	ソ	ト	ソ
---	---	---	---	---	---

Penjelasan diatas merupakan penjelasan tentang kesalahan penulisan huruf *katakana* yang ditemukan dalam teks *sakubun* serta penjelasan tentang kategori kesalahan sesuai dengan kategori masing-masing dimana yang telah dipaparkan diatas beserta contoh kesalahan. Berikut akan disajikan tabel mengenai kesalahan penulisan huruf *hiragana* dari terbanyak hingga terendah melakukan kesalahan penulisan huruf tersebut. Adapun hasilnya sebagai berikut:

h. Kesalahan penulisan huruf *hiragana*.

Tabel 3.11

Kesalahan Penulisan Huruf *Hiragana*

Kesalahan Penulisan Huruf <i>Hiragana</i>					
No	Penulisan Huruf	Jumlah <i>Sakubun</i>	Jumlah Keseluruhan Huruf	Jumlah Kesalahan Penulisan Huruf	Persentase Kesalahan
1	れ	40	43	8	19%
2	お	40	45	8	18%
3	を	40	34	5	15%
4	が	40	84	6	7%
5	あ	40	96	9	9%
6	き	40	81	5	6%
7	い	40	270	13	5%
8	ん	40	106	3	3%

Pada tabel 3.11, dapat diketahui bahwa jumlah seluruh huruf *hiragana* dari 40 *sakubun* dengan 20 sampel dengan tema *jiko shoukai* dan tema *watashi no machi*, kesalahan penulisan huruf tertinggi terletak pada huruf れ(*re*) dengan persentase 19%, dan kesalahan penulisan huruf terendah terletak pada huruf ん(*n*) dengan persentase 3%. Berdasarkan hasil tersebut, sehingga peneliti menemukan 3 kategori kesalahan penulisan huruf *katakana*, diantaranya:

- 1) Kategori kesalahan ketidak sesuaian coretan huruf.
- 4) Kategori kesalahan ketidak sesuaian bentuk huruf.
- 5) Kategori kesalahan ketidak tepatan dalam pemilihan huruf.

Berikut hasil persentase kategori kesalahan berdasarkan tiga kategori kesalahan yang ditemukan peneliti, diantaranya:

e. Kategori kesalahan ketidak sesuaian penulisan huruf.

Tabel 3.12

Kategori Kesalahan Ketidak sesuaian Coretan Huruf

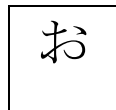
Kategori Kesalahan Ketidak sesuain Coretan Huruf					
No	Penulisan Huruf	Jumlah teks <i>Sakubun</i>	Jumlah Kesalahan Penulisan Huruf	Jumlah Kategori Kesalahan Ketidak sesuain Coretan Huruf	Persentase Kategori Kesalahan Ketidak sesuain Coretan Huruf
1	お	40	8	2	25%
2	を	40	5	1	20%
3	き	40	5	1	20%
4	れ	40	8	0	0%
5	が	40	6	0	0%
6	あ	40	9	0	0%
7	い	40	13	0	0%
8	ん	40	3	0	0%

Tabel 3.12, dapat diketahui bahwa persentase tertinggi dalam kategori kesalahan ketidak sesuaian urutan penulisan huruf adalah huruf お(o) dengan persentase 25%. berikut contoh kesalahan dibawah ini:

2) Contoh kesalahan



Yang seharusnya



f. Kategori kesalahan ketidak sesuaian bentuk huruf

Tabel 3.13

Kategori Kesalahan Ketidak sesuain Bentuk Huruf

Kategori Kesalahan Ketidak sesuain Bentuk Huruf					
No	Penulisan Huruf	Jumlah <i>Sakubun</i>	Jumlah Kesalahan Penulisan Huruf	Jumlah Kategori Kesalahan Ketidak sesuain Bentuk Huruf	Persentase Kategori Kesalahan Ketidak sesuain Bentuk Huruf
1	れ	40	8	8	100%
2	あ	40	9	9	100%
3	い	40	13	13	100%
4	ん	40	3	3	100%
5	を	40	5	4	80%
6	き	40	5	4	80%
7	お	40	8	6	75%
8	が	40	6	4	67%

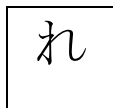
Tabel 3.13, dapat diketahui bahwa persentase tertinggi dalam kategori ketidak sesuain bentuk huruf adalah huruf れ (*re*), あ (*a*), い (*i*), dan ん (*n*) dengan 100%.

Berikut contoh kesalahan dibawah ini:

3) Contoh kesalahan huruf



Yang seharusnya

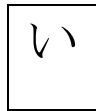


Penulisan seperti ini sering dijumpai pada teks *sakubun* mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2013 baik pada tema *jiko shoukai* maupun tema *watashi no machi*.

4) Contoh kesalahan huruf



Yang seharusnya

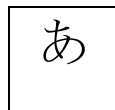


Penulisan seperti ini sering dijumpai pada teks *sakubun* mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2013 baik pada tema *jiko shoukai* maupun tema *watashi no machi*.

5) Contoh kesalahan huruf



Yang seharusnya

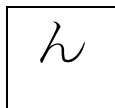


Penulisan seperti ini dijumpai pada teks *sakubun* mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2013 baik pada tema *jiko shoukai* maupun tema *watashi no machi*.

6) Contoh kesalahan huruf



Yang seharusnya



Penulisan seperti ini sering dijumpai pada teks *sakubun* mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2013 baik pada tema *jiko shoukai* maupun tema *watashi no machi*.

g. Kategori kesalahan ketidak tepatan dalam pemilihan huruf.

Tabel 3.14

Kategori Kesalahan Ketidak tepatan dalam Pemilihan Huruf

Kategori Kesalahan Ketidak tepatan dalam Pemilihan Huruf					
No	Penulisan Huruf	Jumlah teks <i>Sakubun</i>	Jumlah Kesalahan Penulisan Huruf	Jumlah Kategori Kesalahan Ketidak tepatan dalam Pemilihan Huruf	Persentase Kategori Kesalahan Ketidak tepan dalam Pemilihan Huruf
4	が	40	6	2	33%
1	れ	40	8	0	0%
2	お	40	8	0	0%
3	を	40	5	0	0%
5	あ	40	9	0	0%
6	き	40	5	0	0%
7	い	40	13	0	0%
8	ん	40	3	0	0%

Tabel 3.14, diketahui bahwa persentase tertinggi dalam kategori kesalahan ketidak tepatan dalam pemilihan huruf adalah huruf が³(ga) dengan persentase 33%. Kesalahan huruf が³(ga) terjadi, dikarenakan tertukar dengan huruf か²(ka) sehingga terjadi kesalahan dalam pemilihan huruf , berikut contoh kesalahan dibawah ini:

7) Contoh kesalahan huruf



Yang seharusnya

あ	り	が	と
---	---	---	---

3.6.3 Tipe Kesalahan

Setelah dilakukan pengolahan data dalam teks *sakubun*, dapat diketahui bahwa kesalahan penulisan huruf tertinggi adalah huruf *katakana* dengan 82% baik pada tema *jiko shoukai* maupun pada tema *watashi no machi*. Kesalahan penulisan huruf *katakana* tertinggi terdapat pada huruf ク (*ku*) dengan 48% dan huruf terendah terdapat pada huruf ン (*n*) dengan 6%. Setelah diketahui kesalahan huruf tertinggi hingga terendah dalam kesalahan penulisan huruf *katakana*, pada penelitian ini ditemukan tiga kategori kesalahan, diantaranya kategori kesalahan ketidak sesuaian coretan huruf, kategori kesalahan ketidak sesuaian bentuk huruf, dan kategori ketidak tepatan dalam pemilihan huruf. Berikut hasil kesalahan penulisan huruf *katakana* berdasarkan tiga kategori kesalahan tersebut.

Persentase kesalahan penulisan huruf *katakana* tertinggi dalam kategori kesalahan ketidak sesuaian coretan huruf adalah huruf ボ (bo) dengan persentase 100%. Persentase kesalahan huruf tertinggi dalam kategori kesalahan ketidak sesuaian bentuk huruf adalah huruf ク (*ku*), マ (*ma*), サ (*sa*), グ (*gu*), dan エ (*e*) dengan persentase 100%. Persentase kesalahan huruf tertinggi dalam kategori kesalahan ketidak tepatan dalam pemilihan huruf adalah huruf ン (*n*) dengan persentase 67%.

Selanjutnya kesalahan penulisan huruf terendah adalah huruf *hiragana* dengan 18% baik pada tema *jiko shoukai* maupun pada tema *watashi no machi*. Kesalahan penulisan huruf *hiragana* tertinggi terdapat pada huruf れ (*re*) dengan 19% dan huruf terendah adalah huruf ん dengan 3%. Kategori kesalahan penulisan huruf *hiragana* yang ditemukan tidak berbeda dengan kategori kesalahan pada huruf *katakana*. Berikut hasil kesalahan penulisan huruf *hiragana* berdasarkan tiga kategori kesalahan tersebut.

Persentase kesalahan penulisan huruf *hiragana* tertinggi dalam kategori kesalahan ketidak sesuaian coretan huruf adalah huruf お(*o*) dengan persentase 25%. Persentase kesalahan huruf tertinggi dalam kategori kesalahan ketidak sesuaian bentuk huruf adalah huruf れ(*re*), あ(*a*), い(*i*), dan ん(*n*) dengan persentase 100%. Persentase kesalahan huruf tertinggi dalam kategori kesalahan ketidak tepatan dalam pemilihan huruf adalah huruf が(*ga*) dengan persentase 33%.

Berdasarkan penjelasan hasil data tersebut, maka dapat diketahui bahwa tipe kategori kesalahan yang ditemukan dalam penelitian ini ada perbedaan dengan penelitian Imelda (2015:258), letak perbedaannya adalah kategori ketidak sesuaian coretan huruf. Maka pada penelitian ini, terdapat tiga tipe kategori kesalahan baik pada kesalahan penulisan huruf *katakana* maupun *hiragana* diantaranya:

- a. Kategori kesalahan Ketidak sesuaian coretan huruf.
- b. Kategori kesalahan ketidak sesuaian bentuk huruf.
- c. Kategori kesalahan Ketidak tepatan dalam pemilihan huruf.

3.6.4 Faktor Penyebab Kesalahan

Peneliti dalam mengidentifikasi dan mengukur faktor penyebab kesalahan berdasarkan Richard (1974) dan Tarigan (2013:89), yang telah dijelaskan pada kajian pustaka. Setelah dilakukannya pengolahan data, maka dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab kesalahan dari analisis kesalahan penulisan huruf *katakana* dan *hiragana* adalah dari faktor kesalahan intrabahasa (*intralingual errors*) disebabkan oleh:

- 1) Berdasarkan penyamatan peneliti bahwa, kategori kesalahan dalam ketidak sesuaian coretan huruf disebabkan oleh kesalahan dalam menerapkan aplikasi yang tidak sempurna terhadap kaidah-kaidah. Proses kesalahan ini tergolong pada penerapan kaidah-kaidah yang tidak lengkap artinya sampel mengerti akan kaidah-kaidah dalam penulisan huruf *katakana* dan *hiragana*, akan tetapi dalam penerapan tersebut masih setengah-setengah artinya tidak dipahami secara mendalam akan kaidah-kaidah tersebut sehingga terjadi kesalahan penulisan huruf dalam ketidak sesuaian urutan penulisan huruf.
- 2) Kategori kesalahan dalam ketidak sesuaian bentuk huruf disebabkan oleh kesalahan yang termasuk pada proses *over generalization* artinya pembelajar menyamaratakan secara berlebihan dalam bentuknya sehingga menyimpang dari kaidah-kaidah yang benar, sehingga terjadi kesalahan secara berlebihan atau sering dijumpai dalam penulisan.
- 3) Kategori kesalahan dalam ketidak tepatan dalam pemilihan huruf disebabkan oleh proses kesalahan penerapan kaidah-kaidah yang tidak lengkap artinya sampel mengerti akan kaidah-kaidah dalam penulisan huruf *katakana* dan *hiragana*, akan tetapi dalam penerapan tersebut masih setengah-setengah artinya tidak dipahami secara mendalam akan kaidah-kaidah tersebut sehingga

terjadi kesalahan pemilihan huruf dalam teks *sakubun* dalam kasus ini, sama dengan kategori kesalahan ketidaksesuaian coretan huruf.